

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh Pendidikan. Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu wahana pendidikan formal yang menerapkan kurikulum pendidikan agama islam namun tidak meninggalkan pembelajaran umum dalam proses belajarnya. Madrasah Tsanawiyah mempunyai tujuan pembinaan menghasilkan siswa yang mempunyai ketrampilan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan generasi muda namun juga tidak meninggalkan konsep Pendidikan Islam. Madrasah Tsanawiyah dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Keutuhan tersebut menjadi dasar dalam perumusan kompetensi dasar tiap mata pelajaran, sehingga kompetensi dasar tiap mata pelajaran mencakup kompetensi dasar kelompok sikap, kompetensi dasar kelompok pengetahuan, dan kompetensi dasar kelompok keterampilan (Hariyanto, 2017).

Keterampilan merupakan kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, Kognitif, dan Afektif (nilai-nilai moral). Keterampilan yang dipelajari dengan baik akan berkembang menjadi kebiasaan. Keterampilan dalam konteks pembelajaran mata pelajaran disekolah adalah usaha untuk memiliki keahlian yang dapat bermanfaat bagi

siswa. Keahlian yang dimaksud juga dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang harus diasah melalui berbagai cara, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah pendidikan keterampilan (Mulyasa, 2018). Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu pada saat pembelajaran pengolahan kue Indonesia. Pengolahan kue Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa. Pada pelajaran ini siswa dituntut agar mampu mengolah kue Indonesia.

Kemampuan adalah kesanggupan seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan selanjutnya totalitas kemampuan diri seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor, yakni kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk menjalankan kegiatan mental, dan kemampuan fisik adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan bakat-bakat sejenis (Sriyanto,2010). Kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia harus diikuti dengan kemandirian siswa.

Kemandirian belajar merupakan tuntutan utama siswa dalam belajar agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan rasa percaya dan mampu melalui dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Menurut Sumarno (2018), bahwa karakteristik yang termuat pada kemandirian belajar, yaitu individu merancang belajarnya sendiri sesuai dengan keperluan atau tujuan individu yang bersangkutan, individu memilih strategi dan melaksanakan rancangan belajarnya, dan individu memantau kemajuan belajarnya sendiri serta mengevaluasi hasil belajarnya dan dibandingkan dengan standar tertentu. Kemandirian belajar siswa

akan menekankan pada aktivitas belajar yang penuh tanggung jawab sehingga siswa memiliki kesiapan belajar.

Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada bulan oktober 2019 dengan guru bidang studi menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Nilai ulangan mata pelajaran keterampilan khususnya pada pengolahan kue Indonesia yang memperoleh nilai dibawah KKM sebesar 75 persen dan diatas KKM sebesar 25 persen. Standart Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) yang ada disekolah yaitu nilai 75. Kesiapan belajar dan kemandirian belajar siswa masih kurang yang mengakibatkan kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia rendah.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kesiapan dan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Mengolah Kue Indonesia Siswa MTs Darul Hikmah Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya kesiapan belajar siswa.
2. Kurangnya kemandirian belajar siswa

3. Kurangnya kemampuan mengolah kue Indonesia siswa.
4. Kurangnya pengetahuan mengolah kue Indonesia siswa.
5. Kurangnya aktivitas praktek mengolah kue Indonesia siswa.
6. Kurangnya hasil praktek mengolah kue Indonesia siswa.
7. Kurangnya kesiapan dengan kemampuan mengolah kue Indonesia siswa.
8. Kurangnya kemandirian belajar dengan kemampuan mengolah kue Indonesia siswa.
9. Kurangnya kesiapan dan kemandirian belajar dengan kemampuan mengolah kue Indonesia siswa

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kesiapan belajar siswa dibatasi pada perhatian belajar, motivasi dan perkembangan kesiapan.
2. Kemandirian belajar siswa dibatasi pada percaya diri, tanggung jawab, inisiatif, motivasi dan memecahkan masalah.
3. Kemampuan mengolah kue Indonesia dibatasi pada pengolahan kue Klepon.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa ?

2. Bagaimana kemandirian belajar siswa ?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia ?
4. Bagaimana hubungan kesiapan belajar siswa dengan kemampuan mengolah kue Indonesia ?
5. Bagaimana hubungan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan mengolah kue Indonesia ?
6. Bagaimana hubungan kesiapan dan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan mengolah kue Indonesia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis :

1. Kesiapan belajar siswa
2. Kemandirian belajar siswa
3. Kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia
4. Hubungan kesiapan belajar siswa dengan kemampuan mengolah kue Indonesia.
5. Hubungan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan mengolah kue Indonesia.
6. Hubungan kesiapan dan kemandirian belajar siswa dengan kemampuan mengolah kue Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan kesiapan dan kemandirian belajar dengan kemampuan siswa mengolah kue Indonesia. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik, orang tua siswa, dan siswa untuk dapat menerapkan kesiapan dan kemandirian belajar dengan kemampuan mengolah kue Indonesia dalam diri siswa





THE
Character Building
UNIVERSITY